



Creative Research for West Java Development

Vol. 02 No. 01, Juni 2016

ISSN: 2460-4194

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN REDAKSI CR JOURNAL

PENANGGUNG JAWAB : Kepala BP3Iptek Provinsi Jawa Barat

DEWAN EDITOR

Ketua : Dr. Ir. Saeful Bachrein, M.Sc
BP3Iptek Provinsi Jawa Barat

Anggota : 1. Ir. Trisna Subarna, MM
Bappeda Provinsi Jawa Barat
2. Dr. Emi Patmisari, SKP., MCN., MClInNg
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
3. Dra. Binahayati, M.S.W., Ph.D.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAD
4. Dr. Dea Indriani Astuti
Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB
5. Septiana Dwi Putrianti, SE., M.Com(Hons)., Ph.D
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN
6. Yuliani Dwi Lestari, Ph.D
Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB
7. Dr. Saut Aritua H. Sagala, ST, MT
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB

EDITOR PELAKSANA

Ketua : Kepala Bidang Kemitraan dan Layanan Iptek BP3Iptek

Anggota : 1. Anita Vitriana, ST., MT
2. Lucky Darmawan, S.IP
3. Tyan Yudistira Rahayu, S.Kom
4. Dinny Aryanti Samsudin, A.Md

Desainer Grafis : Muhammad Adi Panuntun, SS, MA
PT. Sembilan Matahari

MITRA BESTARI : 1. Dr. Elsa Pudji Setiawati, dr., MM (FKM UNPAD)
2. Dr. Ria Arifianti., S.IP, M.Si (FISIP UNPAD)
3. Dr. Ir. Surjamanto Wonoraharjo, MT (SAPPK ITB)
4. Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA (FAPERTA UNPAD)
5. Dr. Ir. Yuli Setyo Indartono (FTMD ITB)
6. Dr. Sarifah Nurjanah, Ir., MAppSc. (FTIP UNPAD)

Alamat Redaksi

CR Journal
Jalan Citarum No. 8 Bandung 40115
Telp: 022-87244652 Fax: 022-7272919
email: jurnal.bp3iptek@gmail.com

CR journal (merupakan singkatan dari Creative Research journal) adalah media publikasi hasil penelitian ilmiah di berbagai disiplin ilmu untuk memecahkan permasalahan pembangunan di Jawa Barat. CR journal dikelola oleh Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (BP3IPTEK) Provinsi Jawa Barat.

PENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya Badan Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (BP3Iptek) Provinsi Jawa Barat yang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang baru terbentuk di Provinsi Jawa Barat berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2014 dan mulai beroperasi sejak bulan November 2014, telah dapat menyelesaikan penerbitan kedua Jurnal BP3Iptek yang bernama *CR Journal*. Jurnal Vol. 02 No. 01 ini terdiri dari 6 (enam) artikel dengan judul 1) Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Ketimpangan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat 2) Adopsi Teknologi Belanja *Online* oleh Konsumen UMKM dengan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* 2 3) Analisis Risiko Relatif Penyebaran Penyakit Demam *Dengue* di Kota Bandung Menggunakan Model Poisson: Studi Kasus Data RS. Santo Borromeus 4) Pengembangan Alat Pengukur Kadar Air Padi (Gabah) untuk Mewujudkan Pertanian Industrial di Kabupaten Indramayu 5) Sistem Pemasaran Nenas Bogor (*Ananas comosus*) di Kabupaten Bogor 6) Analisis Sistem Usahatani Lidah Buaya di Kabupaten Bogor.

Pada kesempatan yang baik ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak terkait yang telah berpartisipasi pada penerbitan Jurnal BP3Iptek Provinsi Jawa Barat, yaitu antara lain kepada LIPI, Mitra Bestari, Dewan Penyunting, dan para pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu terbitnya *CR Journal* Vol. 02 No. 01 ini.

Kami mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penerbitan Jurnal ini, dan kami berharap Edisi berikutnya dapat terbit sebagaimana mestinya.

Selamat menikmati *CR Journal* Vol. 02 No. 01, semoga bermanfaat.

Dewan Redaksi

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Lembar Abstrak	iii-viii
Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Diki Saputra	1-18
Adopsi Teknologi Belanja <i>Online</i> oleh Konsumen UMKM dengan Model <i>Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology 2</i> Elvira Azis dan Ragil Muhammad Kamal	19-38
Analisis Risiko Relatif Penyebaran Penyakit Demam <i>Dengue</i> di Kota Bandung Menggunakan Model Poisson: Studi Kasus Data RS Santo Borromeus Benny Yong, Farah Kristiani, dan Robyn Irawan	39-54
Pengembangan Alat Pengukur Kadar Air Padi (Gabah) untuk Mewujudkan Pertanian Industrial di Kabupaten Indramayu Rahmat Hidayat	55-68
Sistem Pemasaran Nenas Bogor (<i>Ananas comosus</i>) di Kabupaten Bogor Taufiq Surahman dan Nunung Kushadi	69-82
Analisis Sistem Usahatani Lidah Buaya di Kabupaten Bogor Rizky Lutfi Suprabowo dan Siti Jahroh	83-99

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

Diki Saputra

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KETIMPANGAN ANTAR KABUPATEN/
KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT**

CR Journal Vol. 02 No. 01, Juni 2016, Hal. 1-18

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur pertumbuhan ekonomi serta ketimpangan antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pasca orde baru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang selanjutnya dianalisis menggunakan Indeks Williamson, *Location Quotient*, *Shift Share*, dan Tipologi Klassen. Hasil analisis Tipologi Klassen, provinsi Jawa Barat diklasifikasikan menjadi empat kategori: daerah maju dan cepat tumbuh, daerah berkembang cepat tapi tidak maju, daerah maju tapi tertekan dan daerah yang tertinggal. Berdasarkan Indeks Williamson, ketimpangan antar kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat pasca orde baru menunjukkan angka yang serius. Rata-rata angka indeks Williamson menunjukkan angka 0,5781 ($> 0,5$), angka sebesar ini menunjukkan telah terjadi ketimpangan antar kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat yang sangat tinggi. Hipotesis Kuznets yang menunjukkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan yang berbentuk "U terbalik" berlaku di provinsi Jawa Barat. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan agar memprioritaskan daerah yang tertinggal tanpa mengabaikan daerah yang sudah maju, melakukan pengembangan ekonomi pada sektor yang potensial di masing-masing kabupaten/kota melalui pengoptimalan penggunaan teknologi, serta membangun infrastruktur dan penyebaran pusat-pusat pertumbuhan dan investasi.

Kata kunci: Hipotesis Kuznets, ketimpangan, pertumbuhan ekonomi, Jawa Barat

Elvira Azis dan Ragil Muhammad Kamal

**ADOPTI TEKNOLOGI BELANJA ONLINE OLEH KONSUMEN UMKM DENGAN MODEL UNIFIED
THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2**

CR Journal Vol. 02 No. 01, Juni 2016, Hal. 19-38

Abstrak

Tren baru yang muncul didalam masyarakat Indonesia adalah jual beli secara online dengan menggunakan internet, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai transaksi elektronik dari tahun 2013 ke tahun 2014 yaitu dari USD 8 miliar dollar menjadi USD 12 miliar dollar. Sumbangan terhadap GDP sebanyak 59% oleh UMKM dan membuka lapangan pekerjaan sebesar 97% membuat UMKM memiliki peran penting didalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2013, hanya 75 ribu dari 55,2 juta UMKM di Indonesia yang telah memanfaatkan Internet untuk kegiatan bisnis. Objek dalam penelitian ini adalah konsumen UMKM di Jawa Barat. Dengan meneliti tingkat adopsi penggunaan internet untuk berbelanja oleh konsumen melalui pendekatan teori UTAUT 2, diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih spesifik yang dapat digunakan untuk membuat strategi penjualan elektronik yang efektif serta memiliki daya saing yang lebih besar. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat penggunaan (behavioral intention) internet oleh konsumen UMKM di Jawa Barat sebesar 44,1% dan kebiasaan menggunakan (use behavioral) internet untuk berbelanja secara online oleh konsumen UMKM di Jawa Barat sebesar 40,5%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap adopsi internet. Dilihat dari hasil penelitian ini disarankan agar UMKM di Jawa Barat diberikan pengetahuan mengenai internet sehingga dapat memanfaatkan internet dengan baik.

Kata Kunci : UMKM, UTAUT2, PLS-SEM, Belanja Online

Benny Yong, Farah Kristiani, dan Robyn Irawan

ANALISIS RISIKO RELATIF PENYEBARAN PENYAKIT DEMAM *DENGUE* DI KOTA BANDUNG MENGGUNAKAN MODEL POISSON: STUDI KASUS DATA RS SANTO BORROMEUS

CR Journal Vol. 02 No. 01, Juni 2016, Hal. 39-54

Abstrak

Kota Bandung merupakan kota dengan kasus penyakit Demam *Dengue* (DD) terbanyak diantara kota-kota lainnya di Jawa Barat pada tahun 2013. Penelitian ini menganalisis tingkat risiko relatif dari penyebaran penyakit DD di kota Bandung dengan menerapkan model Poisson. Data pasien penyakit DD diambil dari RS Santo Borromeus Bandung sebanyak 2.032 pasien. Hasil analisis dengan menggunakan model Poisson menunjukkan bahwa penduduk di kecamatan Coblong hampir selalu berada pada tingkat risiko yang sangat tinggi untuk terserang penyakit DD pada setiap bulan untuk masing-masing stadium, sebaliknya penduduk di kecamatan Cinambo hampir selalu berada pada tingkat risiko yang sangat rendah untuk terserang penyakit DD. Untuk stadium awal, stadium lanjut, dan seluruh stadium, banyak kecamatan di kota Bandung yang mengalami peningkatan kategori tingkat risiko dari bulan Maret ke April yang merupakan musim pancaroba. Sementara untuk stadium lanjut dan seluruh stadium, banyak kecamatan di kota Bandung yang mengalami penurunan kategori tingkat risiko dari bulan Agustus ke September yang merupakan musim kemarau. Hasil estimasi dari selang kepercayaan 95% menunjukkan bahwa rentang selang terbesar selalu berada di kecamatan Bandung Wetan dan terjadi pada bulan April. Kondisi ini berlaku untuk stadium awal, stadium lanjut, dan seluruh stadium.

Kata Kunci : risiko relatif, model Poisson, selang kepercayaan

Rahmat Hidayat

PENGEMBANGAN ALAT PENGUKUR KADAR AIR PADI (GABAH) UNTUK MEWUJUDKAN PERTANIAN INDUSTRIAL DI KABUPATEN INDRAMAYU

CR Journal Vol. 02 No. 01, Juni 2016, Hal. 55-68

Abstrak

Selama ini untuk mengetahui kadar air padi atau gabah, petani tidak menggunakan alat ukur. Petani hanya berdasarkan indera dan kebiasaan, yaitu dengan cara memotong atau menggigit gabah yang akan ditera kadar airnya. Faktor terpenting dari benih padi adalah kadar air, banyak benih padi (gabah) yang mengalami kebusukan karena kadar air yang tidak sesuai. Oleh karena itu diperlukan sebuah alat untuk mendeteksi atau mengukur kadar air benih padi. Dengan keberadaan alat pengukur kadar air dalam benih padi membantu petani dalam mempersiapkan proses pembuatan benih padi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) rancang bangun alat pengukur kadar air benih padi (gabah); 2) mengetahui unjuk kerja dan pengukuran alat pengukur kadar air benih padi (gabah); 3) mengetahui hasil alat pengukur kadar air padi (gabah) untuk mewujudkan pertanian industrial di Kabupaten Indramayu.

Metode pelaksanaannya adalah metode rekayasa. Alur tahapan pembuatan alat dibagi menjadi dua yaitu perancangan perangkat keras (hardware) dan perancangan perangkat lunak (software). Perancangan hardware dibuat dengan menggabungkan beberapa sistem rangkaian elektronik yang tergabung dalam satu buah papan rangkaian terpadu (PCB), sehingga sistem dapat bekerja secara bersama. Perancangan Software dalam alat ini dibuat menggunakan bahasa C dan dikodekan ke dalam bahasa .hex dengan software CodeVision AVR(CVAVR).

Hasil pengolahan data mikrokontroler akan ditampilkan pada LCD berupa tulisan yang bernilai persentase kadar air dalam gabah. Setelah dilakukan pengujian alat pengukur kadar air gabah dapat dibuat dengan menggabungkan beberapa sistem rangkaian elektronik berupa catu daya, sensor, dan mikrokontroler ATmega8. Alat pengukur kadar air gabah ini dapat digunakan untuk mengukur besar kandungan kadar air dalam gabah dengan tingkat kesalahan berdasarkan perbandingan alat buatan IRRI sebesar 0.38%.

Kata Kunci : Pengukur kadar air, Padi, Mikrokontroler

Taufiq Surahman dan Nunung Kusnadi

SISTEM PEMASARAN NENAS BOGOR (*Ananas comosus*) DI KABUPATEN BOGOR

CR Journal Vol. 02 No. 01, Juni 2016, Hal. 69-82

Abstrak

Nenas Bogor (*Ananas comosus*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang dijadikan sebagai komoditas

unggulan di Kabupaten Bogor. Terdapat perbedaan yang cukup besar pada harga yang ditawarkan di tingkat petani dengan harga yang ditawarkan di tingkat konsumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sistem pemasaran dan efisiensi sistem pemasaran nenas bogor yang terbentuk. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2015. Penentuan responden petani dipilih secara purposive sampling sebanyak 30 orang dan responden lembaga pemasaran menggunakan metode snowball sampling. Data dianalisis dengan menggunakan saluran pemasaran, margin pemasaran, farmer's share, dan rasio keuntungan atas biaya pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan saluran pemasaran nenas bogor yang terbentuk. Secara umum, sistem pemasaran nenas bogor yang terbentuk belum efisien. Saluran yang paling banyak digunakan oleh petani adalah saluran V (petani-pedagang pengumpul desa-pengecer-konsumen akhir) yang memiliki nilai farmer's share serta harga di tingkat petani yang rendah. Diharapkan petani dapat menggerakkan kembali fungsi kelompok tani atau membentuk suatu wadah seperti koperasi agar dapat memasarkan nenas secara bersama-sama sehingga nantinya akan meningkatkan kekuatan tawar bagi petani nenas bogor sehingga petani dapat memperoleh harga yang relatif lebih tinggi.

Kata Kunci : Nenas Bogor, Sistem Pemasaran, Efisiensi Pemasaran

Rizky Lutfi Suprabowo dan Siti Jahroh

ANALISIS SISTEM USAHATANI LIDAH BUAYA DI KABUPATEN BOGOR *FARM SYSTEM*

ANALYSIS OF ALOE VERA IN BOGOR REGENCY

CR Journal Vol. 02 No. 01, Juni 2016, Hal. 83-99

Abstrak

Kota Bandung merupakan kota dengan kasus penyakit Demam *Dengue* (DD) terbanyak diantara kota-kota lainnya di Jawa Barat pada tahun 2013. Penelitian ini menganalisis tingkat risiko relatif dari penyebaran penyakit DD di kota Bandung dengan menerapkan model Poisson. Data pasien penyakit DD diambil dari RS Santo Borromeus Bandung sebanyak 2.032 pasien. Hasil analisis dengan menggunakan model Poisson menunjukkan bahwa penduduk di kecamatan Coblong hampir selalu berada pada tingkat risiko yang sangat tinggi untuk terserang penyakit DD pada setiap bulan untuk masing-masing stadium, sebaliknya penduduk di kecamatan Cinambo hampir selalu berada pada tingkat risiko yang sangat rendah untuk terserang penyakit DD. Untuk stadium awal, stadium lanjut, dan seluruh stadium, banyak kecamatan di kota Bandung yang mengalami peningkatan kategori tingkat risiko dari bulan Maret ke April yang merupakan musim pancaroba. Sementara untuk stadium lanjut dan seluruh stadium, banyak kecamatan di kota Bandung yang mengalami penurunan kategori tingkat risiko dari bulan Agustus ke September yang merupakan musim kemarau. Hasil estimasi dari selang kepercayaan 95% menunjukkan bahwa rentang selang terbesar selalu berada di kecamatan Bandung Wetan dan terjadi pada bulan April. Kondisi ini berlaku untuk stadium awal, stadium lanjut, dan seluruh stadium.

Kata Kunci : risiko relatif, model Poisson, selang kepercayaan

The abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge

Diki Saputra

ANALYSIS OF ECONOMIC GROWTH AND DISPARITIES BETWEEN THE CITIES IN WEST JAVA PROVINCE

CR Journal Vol. 02 No. 01, June 2016, Page 1-18

Abstract

The objective of the research is to know the structure of economic growth and disparities between the cities in West Java province post orde baru. This research used secondary data, and than analyzed by Williamson Index, Location Quotient, Shift Share, and Klassen Typology. Klassen typology analysis result that West Java province in divided in to four classification catagories: rapid growth region, retarded region, growing region, and underdeveloped region. According to Williamson Index, the disparities between the cities in West Java province post orde baru shows the serious condition. Average of Williamson Index is 0,5778 (> 0,5), it shows that disparities of the cities in West Java province is very serious. Kuznets hypothesis showing the relationship between economic growth and disparity inverse U-shapes effect in West Java province. This researchs recommends to local governments to implement and give more attention to the underdeveloped region without negelecting the rapid growth region, do the economic development in potential sector of each cities by optimized the technology usage, also build the infrastructure and spread the growth central and investment.

Keywords: *Kuznets hypothesis, disparity, economic growth, West Java*

Elvira Azis dan Ragil Muhammad Kamal

ADOPTION OF A CONSUMER TECHNOLOGY ONLINE SHOPPING WITH MODEL MSMEs UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2

CR Journal Vol. 02 No. 01, June 2016, Page 19-38

Abstract

Buying and selling online by using the internet has become a new trend in Indonesian, its prove by the increase the value of electronic transactions from USD 8 billion in 2013 to USD 12 bilion in 2014. Contribution to GDP as much as 59% by MSMEs and creating jobs by 97% make MSMEs have an important role in the Indonesian economy. In 2013, only 75 thousand from 55.2 million MSMEs in Indonesia, which uses the Internet for business activities. Object in this research is consumer MSMEs in West Java. With researching the level of the internet adoption from MSMEs consumers to shopping by using the approach of utaut 2 theory, is expected to provide more specific information that can be used to make electronic commerce strategy effective and have greater competitiveness. Data processing is performed by using PLS-SEM. The results showed that behavioral intention consumer of using Internet by MSMEs consumer in West Java amounted to 44.1% and the use behavior of using the internet for online shopping by consumers MSMEs in West Java amounted to 40.5%. The results also showed that gender does not have a significant impact on Internet adoption. Based on the research it is recommended that MSMEs in West Java to be introduced to internet to take advantage of it.

Keyword : *MSMEs, UTAUT2, PLS-SEM, Online Shopping*

Benny Yong, Farah Kristiani, dan Robyn Irawan

**RELATIVE RISK ANALYSIS OF DENGUE FEVER IN BANDUNG CITY USING POISSON MODEL:
A CASE STUDY USING DATA FROM ST BORROMEUS HOSPITAL**

CR Journal Vol. 02 No. 01, June 2016, Page 39-54

Abstract

Bandung city had the highest dengue cases among other cities in West Java in 2013. In this paper, the relative risk of Dengue Disease (DD) occurrence in Bandung was analyzed using Poisson model. Raw data from 2,032 DD cases coming to St. Borromeus hospital, Bandung. The Poisson model demonstrated throughout the year, Coblong sub-district almost always had the highest level of risk for each stadium. On the other hand, Cinambo sub-district almost always had the lowest level of risk for each stadium. For DD of early-stadium, advanced-stadium, and all stadiums, many sub-districts in Bandung had an increased level of relative risk from March to April during the transition from rainy to dry season occurred. Meanwhile, for DD of advanced-stadium and all stadium, many sub-districts in Bandung had a decreased the level of relative risk from August to September during the dry season. Estimation results of 95% confidence interval of relative risk showed that the largest range of relative risk always located in the sub-district of Bandung Wetan and it occurred in April. This condition applies for early-stadium, advanced stadium, and all stadiums.

Keywords: relative risk, Poisson model, confidence interval

Rahmat Hidayat

**DEVELOPMENT OF WATER CONTENT MEASURING TOOLS FOR PADDY-RICE TO ACHIEVE
INDUSTRIAL AGRICULTURE IN DISTRICT INDRAMAYU**

CR Journal Vol. 02 No. 01, June 2016, Page 55-68

Abstract

During this time to determine the moisture content of paddy-rice, farmers do not use measuring tools. Moisture determination was only based on the senses and habits, namely by cutting or biting. The moisture content of paddy-rice seed is the most important factor on its storage, many seeds of paddy-rice which undergo decay because of the moisture content that is not appropriate. Therefore we need a tool to detect or measure the moisture content of paddy-rice seed. Determination of moisture content using moisture gauges in paddy-rice seeds will be applied to help farmers in preparing the process of making rice seed. The purpose of this research were to determine: 1) design gauges seed moisture content of paddy-rice; 2) the performance and measurement gauges seed moisture content of paddy-rice; 3) gauges moisture content of paddy-rice to realize the industrial agriculture in Indramayu.

.Methods of implementation is engineering methods. Flow stages tool is divided into two hardware design (hardware) and software design (software). Hardware design created by combining several systems of electronic circuits incorporated on a single integrated circuit board (PCB), so that the system can work together. Design Software in this instrument is using the C language and coded into the software language: hex CodeVision AVR (CVAVR).

The results of data processing will be displayed on the LCD microcontroller form of writing that is worth the percentage of moisture content in paddy-rice. After testing its gauge, grain moisture content can be created by combining several systems of electronic circuits such as power supplies, sensors and microcontrollers ATmega8. Grain moisture content measuring device can be used to measure the content of moisture in the grain with an error rate based on a comparison tool made by 0:38 IRRI %.

Keywords: Moisture content tool, Rice, Microcontroller

Taufiq Surahman dan Nunung Kusnadi

**THE MARKETING SYSTEM OF BOGORINARIAN PINEAPPLE (*Ananas comosus*) IN BOGOR
DISTRIC**

CR Journal Vol. 02 No. 01, June 2016, Page 69-82

Abstract

Bogorinarian Pineapples (*Ananas comosus*) is one of the horticultural commodities that become an icon of Bogor District. There is a large gap of pineapple price between market at the farm gate and consumer. The

purpose of this study is to identify the marketing system and the efficiency of Bogorinarian Pineapple marketing system. The research was done from March to May 2015. The method was used to select the respondents was purposive sampling with total result are 30 farmers and to select the marketing institutions was snowball sampling. Data were analyzed using marketing channels, marketing margin, farmer's share, and π/C ratio. The results showed that there are eight channels formed. In general, all of the marketing channels of Bogorinarian Pineapples had not been efficient. The major marketing channel is farmers-rural collectors-retailers-consumers which has low farmer's share and price at the farm level. Farmers can rebuild farmer groups or form a forum such as cooperatives to improve their bargaining power so that they can earn a relatively higher price.

Keywords: Bogorinarian Pineapple, Marketing Efficiency, Marketing System

Rizky Lutfi Suprabowo dan Siti Jahroh

FARM SYSTEM ANALYSIS OF ALOE VERA IN BOGOR REGENCY

CR Journal Vol. 02 No. 01, June 2016, Page 83-99

Abstract

As a city where has been inaugurated as an area of aloe vera development, the developing commodity of aloe vera in Bogor Regency has declined until recently. This research was aimed to determine forward linkages and backward linkages of correlation performance on the aloe vera farming and to analyze farming income of aloe vera in Bogor Regency. Qualitative methods describe the backward and forward linkages to the farm. Quantitative methods are used to analyze the structure of cost, revenue, earnings, the value of the ratio of R/C and different test of Mann-Whitney U Test.. This research result showed that correlation backward linkages performance was good, while correlation forward linkages performance was also good because there have been some markets and processing company already. There are two methods of aloe vera weeding which are herbicides and manual methods. R/C ratios over cash costs of farmers using herbicides and manual methods were 3,41 and 3,39 respectively, whereas overall R/C ratio of farmers was 3,40. R/C ratio over cash costs of farmers using either herbicides, manual or overall was equal to 2,82.

Keywords: Aloe Vera, Farm system, Forward linkages and backward linkages, ratio R/C, weeding methods